

PA VII KITAB FILIPI  
MAJU MENUJU SASARAN  
Filipi 3: 12-4:1

Tujuan utama dalam hidup Anda dapat diketahui dari hal-hal yang menjadi impian Anda, rencana Anda, pekerjaan Anda, tabungan, dan sasaran Anda.

**REFLEKSI PRIBADI:**

- Sebutkan dua atau tiga sasaran utama dalam hidup Anda dan apa yang telah Anda lakukan untuk mencapai tujuan tersebut?
- Jika seseorang telah mengamati Anda selama seminggu ini, apa yang akan disimpulkannya tentang sasaran utama Anda dalam hidup Anda?

Paulus memakai bahasa seorang atlet yang mempersiapkan diri untuk pertandingan terbesar dalam hidupnya saat dia melukiskan dedikasinya untuk bersama Kristus. Dalam pelajaran ini Paulus akan bertindak sebagai pelatih kita, yang menantang kita untuk mencapai tingkat pengabdian yang tinggi untuk mencapai sasaran-sasaran rohani

- Gambarkan orang-orang yang menurut Anda sedang terpikir dalam benak Paulus, saat Paulus menulis surat ini.
- Paulus membandingkan usahanya untuk bersama Kristus dengan sebuah pertandingan. Apa saja persamaannya?
- Bagaimana melihat ke belakang dapat mengalihkan perhatian kita dari usaha kita menjalani pertandingan Kristiani (ayat 13)?
- Apa hal-hal yang harus Anda lupakan agar dapat semakin mengarahkan diri pada hal-hal yang di depan Anda?
- Perbuatan apa yang sedang Anda lakukan kini yang dapat disebut sebagai “mengarahkan diri kepada apa yang dihadapanku”?
- Mengapa Paulus sedemikian yakin akan pendapatnya (ayat 15-16)?
- Bagaimana Allah membuat kekeliruan kita menjadi jelas bagi kita?
- Dalam ayat 17-21 Paulus membandingkan cara hidup orang Kristen dengan “seteru salib Kristus”. Apakah perbedaan-perbedaan dalam tujuan dan hasil akhirnya?
- Apa sasaran-sasaran yang kurang penting yang telah menyimpangkan Anda mencapai tujuan yang sesungguhnya?
- Dalam ayat 17, Paulus seperti seorang pelatih yang mengajak regunya untuk mengikuti teladannya. Ringkaskan nasihat-nasihat yang disampaikan sang pelatih dalam

bacaan ini.

- Dengan cara konkret apa Anda dapat mulai lebih sungguh-sungguh mengikuti teladan Paulus?

*Berdoalah agar Allah menolong Anda untuk mengutamakan sasaran sorgawi dan tidak menyimpang karena godaan-godaan.*

**Sekarang atau Nanti**

Baca Matius 13: 44-46. Mengapa orang-orang dalam perumpamaan ini sedemikian rela menjual semua yang mereka miliki?

Dalam hal apa Paulus seperti pedagang yang membeli mutiara itu?

Adakah hal-hal yang harus Anda jual untuk memperoleh mutiara yang indah dan sangat berharga itu?